

ICAD 12: “Fragmenting Yesterday, Reshaping Tomorrow”
Eksplorasi dunia desain dan seni pasca pandemi.



[ICAD mengundang para kreatif untuk merespons tema utamanya, “Fragmenting Yesterday, Reshaping Tomorrow”. Gambar: Dok. ICAD]

Jakarta, Oktober 2022 — ICAD 12 kembali diselenggarakan tahun ini melalui tema “*Fragmenting Yesterday, Reshaping Tomorrow*”, yang bertujuan memahami proses perkembangan masyarakat sambil menelusuri relasi antara masa lalu dan masa depan. Topik ini memang tidak dapat dipisahkan dari pandemi sebagai memori kolektif yang telah memengaruhi kita semua. Menurut catatan Team Kuratorial ICAD 12 yang terdiri atas para kurator muda, *Lead Curator* Amanda Ariawan dan *Guest Curator* Prananda L. Malasan, “Di antara realita isu-isu sosial yang ditawarkan melalui karya-karya yang ditampilkan, dapat ditemukan pandangan kritis dan imajinasi para peserta. Berbagai gagasan dari para peserta dapat kita pahami dalam pameran ini, mulai dari aspek humor hingga politis, analitis hingga spekulatif; ide-ide mereka berkontribusi terhadap spektrum pengetahuan dan diskusi tentang topik-topik hangat seputar lingkungan, sejarah, teknologi, dan peradaban.”

ICAD 12 akan menampilkan 59 pelaku kreatif multidisipliner yang menggabungkan perupa kontemporer senior, kreator muda, kolektif atau komunitas yang bergerak di berbagai bidang; seni, desain, musik, budaya, dan material baru. Karya-karya mereka akan terbagi



dalam lima (5) kategori, yaitu *Special Appearance*, *In Focus*, *Featured*, *Open Submission*, dan *Collaboration*. Di kategori *Open Submission*, terdapat tiga (3) seniman internasional yang berpartisipasi, berasal dari Prancis, Inggris, dan Rusia.

Berikut nama-nama partisipan ICAD 12:

SPECIAL APPEARANCE

Nyoman Nuarta

IN FOCUS

Eddie Hara x REBELLIONIK x ONXIDEASTUDIO

Heri Dono

Mella Jaarsma

Nasirun

Titarubi

FEATURED

Adhi Nugraha

AMODA x Bedlam & Origin Research

Arafura Media Design

Ayu Andiani Putri

BaNu x TAGA & Baséput

DEIO

Digital Nativ

Dona Arissuta

Dwi Sutarjantono, Syahmedi Dean & Miranti Johan

Hardiman Radjab

Hendro Hadinata

Henri Affandi

Irmandy Wicaksono

Iwan Esjepe

Iyonono

Izat Arif

Krishnamurti Suparka

M. S. Alwi

Made Wiguna Valasara

Mira Prihatini & John Martono

Muhammad Fadli x Fatris MF x Jordan Marzuki

Natasha Tontey

O-SA

PLAYO

Pinky Gurl x Wilsen Willim

Sarita Ibnoe

studiohand

Studio Woork

Tab Space

Tactogram

Tomy Herseta with Convert Textured

Trianzani Sulshi

Wanara Design Studio



OPEN SUBMISSION

Candrani Yulis
Dhanny 'Danot' Sanjaya
Dian Hardiansyah
Grafis Nusantara
Haiza Putti
Jérémy Griffaud
Kevin Jordanus
Lilia Li-Mi-Yan & Katherina Sadovsky
Sultan Putra
Sza Sza Anggun
Theo Nugraha
Yue Yin

COLLABORATION

ASPaC (In collaboration with ADGI & The Japan Foundation Jakarta)
BRI: Studio Woork and bjhomemade
Erasmus Huis: PLAYO and Company New Heroes
Eztu Glass
ICAD Collective (In collaboration with Azarikh, Coune, and Rimbawan Gerilya)
Institut Francais d'Indonesia (IFI): Leo Rabiet and Givan Rangga Mahardika
Kemendikbudristek Immersive Box (In collaboration with Eldwin Pradipta and Way Arifian)
The British Council (In collaboration with CAST Foundation, PLAYO, and the Applied Arts Scotland)

Pameran utama ICAD akan kembali berlangsung di grandkemang Hotel, Jakarta Selatan, dan dibuka untuk publik mulai tanggal 20 Oktober hingga 27 November 2022. Pameran ini tidak dipungut biaya namun sebelumnya pengunjung harus melakukan registrasi kedatangan di *website* resmi ICAD www.arturaicad.com.

ICAD 12 akan menampilkan ragam karya yang menampilkan kebaruan dalam eksplorasi material alternatif, seperti yang akan ditampilkan oleh PLAYO dalam pameran arsitektur menggunakan *bio-based material* yang bekerja sama dengan Erasmus Huis dan hasil lokakarya desain yang berfokus pada material berkelanjutan yang diprakarsai oleh British Council. Karya lainnya mencoba mendorong subjek inklusivitas, seperti misalnya Tactogram yang menghadirkan sistem navigasi universal orisinalnya untuk mendukung aksesibilitas tunanetra dan Tab Space bersama seniman muda dan ilustrator penyandang disabilitas dengan konsep "*open studio*" menampilkan proses kolaboratif dalam menghasilkan karya. Kolaborasi karya juga ditampilkan dalam Kemendikbudristek Immersive Box yang mengangkat ragam warisan budaya dan instalasi produk UMKM yang bekerja sama dengan studio desain.

Selain pameran, ICAD 12 juga menghadirkan delapan (8) sesi program *talkshow*, *workshop*, dan *masterclass*, yang berkolaborasi dengan pelaku kreatif, asosiasi, dan pusat kebudayaan asing. Beberapa mitra ICAD dalam program tahun ini adalah Koalisi Seni, MPA (Motion Picture Association), dan Ganara Art, lembaga pendidikan seni dan budaya yang fokus pada manajemen seni dan kurikulum kreatif.



Kemang 12730, acara distrik pertama di Indonesia yang diinisiasi oleh ICAD sejak tahun 2021 juga akan kembali hadir tahun ini. Melalui festival berbasis kawasan ini, ICAD mengenalkan kembali area Kemang, Jakarta Selatan sebagai kawasan desain dan seni di Jakarta. Lebih dari 50 *venue* di wilayah Kemang, akan berpartisipasi dengan berbagai program menarik, seperti pameran, *workshop*, menampilkan menu khusus, peluncuran produk, diskon spesial, dan *weekend market* yang bisa dikunjungi oleh publik.

Melalui konsistensi dan perjalanan panjang yang penuh dengan ide, rasa, dan pertukaran, ICAD pun terus mengembangkan mitra-mitranya, salah satunya dengan mulai menggandeng mitra komunitas di luar desain dan seni. Dengan terus menginspirasi dan memfasilitasi desainer, seniman, dan praktisi ekonomi kreatif lainnya di tanah air, kami berharap dapat menjadi *platform* terdepan dalam mempertemukan desain dengan seni dan disiplin ilmu lainnya.

ICAD menyadari pentingnya menjaga sinergi antara praktisi kreatif, komunitas, industri, pusat pendidikan, serta pemerintah, dalam membangun dan memelihara ekosistem ekonomi kreatif di Indonesia. Tahun ini, ICAD terpilih sebagai 5 besar agenda resmi Kharisma Event Nusantara (KEN) 2022 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

##

Ikuti kabar terbaru ICAD melalui situs www.arturaicad.com dan kanal-kanal media sosial ([Instagram](#) | [Facebook](#) | [Twitter](#))

Kontak Media

Stephanie Mamonto

media@arturaicad.com / +628159954286

Tentang ICAD

Indonesian Contemporary Art and Design (ICAD) merupakan pameran pertama dan satu-satunya yang menginisiasi kolaborasi industri desain, seni, teknologi, hiburan, dan perhotelan; melibatkan desainer interior, desainer grafis, fotografer, videografer, *scenographers*, pelukis, pematung, sutradara film, dan banyak kreator lainnya. ICAD diadakan setiap tahun untuk mengeksplorasi kekayaan kearifan lokal Indonesia secara kontemporer.

Diselenggarakan pertama kali pada tahun 2009, ICAD telah menjadi pameran berskala besar yang mempromosikan desain dan seni kontemporer di Indonesia. Diselenggarakan selama 8 minggu, disertai dengan berbagai acara pendamping (*fringe events*), konvensi, lokakarya, dan pemutaran film.